

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zero waste fashion design merupakan konsep menciptakan busana tanpa pemborosan kain dengan cara mengintegrasikan pemotongan pola ke dalam proses desain busana. Rata-rata limbah hasil pemotongan kain adalah sebanyak 15% dari jumlah kain yang digunakan dalam satu busana, sehingga syarat untuk disebut *zero waste fashion design* adalah menghasilkan limbah kurang dari 15% (Rissanen & McQuillan, 2016). Salah satu teknik *zero waste fashion design* yang berpotensi untuk dikembangkan adalah teknik *subtraction cutting* yang merupakan metode pembuatan busana dengan pengurangan kain, kemudian akan menghasilkan ruang kosong untuk masuknya tubuh (Roberts, 2013). Bentuk busana juga dipengaruhi oleh jatuh dan cara lipit kain tersebut menutupi tubuh. Metode ini menggabungkan kemampuan kreativitas dalam memotong tanpa banyak referensi angka ataupun ukuran yang signifikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Inacraf (2023), penerapan metode *zero waste fashion design* pada *brand* lokal masih sedikit jika dibandingkan dengan metode pendekatan *sustainable fashion* lainnya. Beberapa *brand* yang telah melakukan *zero waste fashion design* adalah Tenun Gaya dan Ghea, yang mulai menerapkan pola *zero waste fashion design* dengan pola geometris pada beberapa koleksinya. Metode ini diterapkan demi keefektifan penggunaan kain agar menghindari pemborosan material. Pada proses *zero waste fashion design*, desain akan dihasilkan oleh proses pemotongan pola, maka dari itu pemotongan pola dengan metode ini harus menjadi proses yang dinamis, kreatif dan terbuka (Rissanen & McQuillan, 2016). Dengan begitu konsep *zero waste fashion design* dapat dikatakan sebagai pendekatan artisanal karena langsung melibatkan keterampilan tangan desainernya.

Salah satu teknik *zero waste fashion design* yang berpotensi untuk dikembangkan adalah teknik *subtraction cutting* yang merupakan metode pembuatan busana dengan pengurangan kain (Julian Roberts, 2013). Dalam tulisan berjudul '*Free*

Cutting', Julian Robert membagi teknik *subtraction cutting* menjadi 3 jenis pola, yaitu *tunnel technique*, *displacement*, dan *plug in*. Pada penelitian (Ghivari & Nursari, 2023) berjudul 'Perancangan Busana *Zero Waste* dan Artisanal Fashion Dengan Eksplorasi Pola *Subtraction Cutting* Teknik *Tunnel*', Peneliti tersebut menggunakan teknik *tunnel* dengan material mikado liquid. Penelitian ini menghasilkan busana dress *zero waste fashion design* dengan persentase rata-rata limbah 11,68%. Kemudian penelitian yang dilakukan (Zalfa & Nursari, 2023) berjudul 'Perancangan Busana *Zero Waste* Dengan Teknik *Tunnel Subtraction Cutting* Sebagai Penerapan Artisanal Fashion'. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *tunnel* dan material tekstil berupa *silk* dan organza. Penelitian ini menghasilkan tiga busana dress *zero waste fashion design* dengan persentase rata-rata sebesar 8,16% limbah. Merujuk pada video demonstrasi yang diunggah oleh Julian Roberts (2020), dalam perancangan busana *subtraction cutting* ini juga dapat ditambahkan *manipulation fabric* seperti *pleats*, *tucks* ataupun *ruffle*. Teknik *manipulation fabric* ini akan menjadi elemen dekoratif pada busana *subtraction cutting* tersebut dan menghindari bentuk yang tidak diinginkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat adanya potensi pengembangan teknik *subtraction cutting*. Pengembangan tersebut berupa penggabungan beberapa metode *subtraction cutting* seperti menggabungkan teknik *tunnel* dan *plug in*. Dari data yang telah diperoleh, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *Zero Waste fashion Design* melalui eksplorasi teknik *subtraction cutting* dengan pola *tunnel* dan *plug in*. kemudian menemukan potensi penerapan teknik *manipulation fabric* berupa *tucks* dan *ruffle* pada busana *subtraction cutting*. Luarannya berupa 3 busana dress dengan detail *pleats*, *tucks* dan *ruffle*. Diharapkan juga konsep yang diterapkan dapat memperlambat perputaran garmen serta menambah *value* pada produk yang akan dihasilkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Adanya potensi pengembangan teknik *substraction cutting* dalam perancangan busana melalui metode *zero waste fashion design*.
2. Adanya potensi penerapan teknik *manipulation fabric* dalam perancangan busana *substraction cutting* sebagai elemen dekoratif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, terdapat rumusan permasalahan meliputi:

1. Bagaimana pengembangan teknik *substraction cutting* dalam perancangan busana melalui metode *zero waste fashion design*.
2. Bagaimana upaya penerapan teknik *manipulation fabric* dalam perancangan busana *substraction cutting* sebagai elemen dekoratif.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah meliputi:

1. Teknik
Penelitian ini dibatasi dengan penerapan metode *zero waste fashion design* dengan teknik *substraction cutting*, yaitu dengan pola *tunnel* dan *plug in*. Adapun *manipulation fabric* yang digunakan adalah *pleats*, *ruffles* dan *tucks*.
2. Material
Penelitian ini dibatasi dengan penggunaan material akhir berupa kain taffeta dan organza.
3. Produk
yang dihasilkan berupa 3 *look dress* minim limbah dengan teknik *substraction cutting*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi:

1. Menemukan potensi pengembangan teknik *substraction cutting* dalam perancangan busana melalui metode *zero waste fashion design*.
2. Menemukan potensi penerapan teknik *manipulation fabric* dalam perancangan busana *substraction cutting* sebagai elemen dekoratif

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi:

1. Mahasiswa

Bermanfaat sebagai acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang penerapan metode *zero waste fashion design* terutama teknik *substraction* dalam busana *dress* dan juga dalam penggunaan teknik *manipulation fabric* pada busana *substraction cutting*.

2. Desainer

Bermanfaat bagi desainer yang ingin mengkaji dan mencoba mempraktikkan metode *zero waste fashion design* terutama teknik *substraction cutting* pada busana *dress*.

3. Akademisi

Bermanfaat bagi akademisi yang ingin mengkaji tentang teori penerapan metode *zero waste fashion design* terutama teknik *substraction* dalam busana *dress*.

1.7 Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan beberapa metode, meliputi:

1. Studi literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui jurnal, buku dan artikel terkait pembahasan *sustainable fashion*, *zero waste fashion design* dan teknik *substraction cutting* yang akan digunakan sebagai landasan penelitian.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dan pengamatan *online* untuk beberapa brand lokal pada beberapa tempat seperti Inacraft, Hijab fest, Sarinah, Happy Go Lucky, dan Alun-alun Indonesia. Observasi ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengembangan fashion di Indonesia serta mengetahui *brand* yang berpotensi menerapkan *zero waste fashion design* pada produknya. Kemudian melakukan observasi bahan untuk mengetahui karakteristik bahan sehingga dapat menentukan bahan yang akan digunakan.

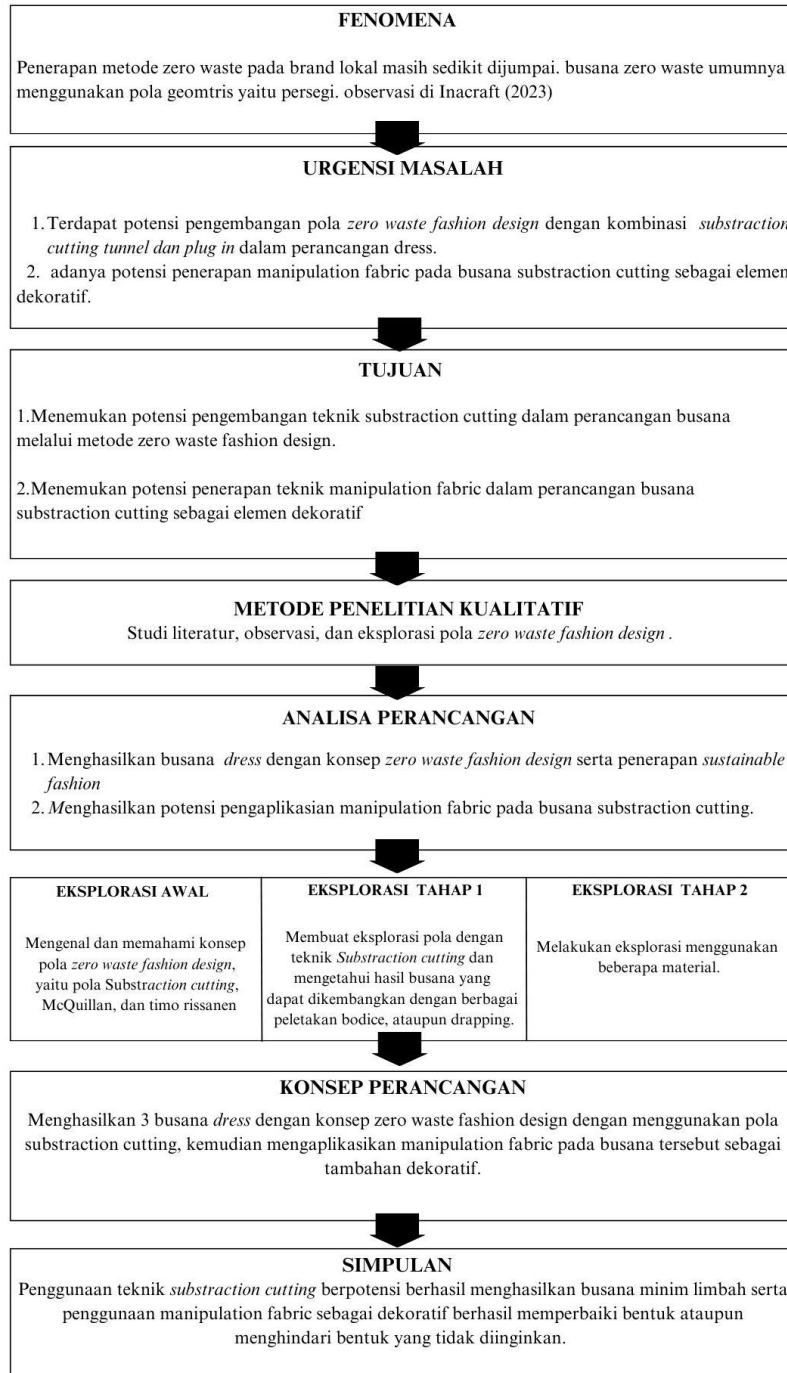
3. Eksplorasi / eksperimen

Eksplorasi dilakukan dengan mencoba teknik-teknik *substraction cutting* diantaranya teknik *tunnel*, *plug in*, dan *displacement*. Eksplorasi awal dilakukan untuk mengetahui konsep dari teknik *substraction cutting*, mengenal karakteristik setiap teknik yang digunakan serta mengaplikasikan teknik *manipulation fabric* pada busana *substraction cutting*. Kemudian eksplorasi lanjutan dilakukan dengan tujuan mengetahui karakteristik teknik *substraction cutting* pada skala 1:1. Eksplorasi awal dilakukan dengan menggunakan kain belacu, kemudian eksplorasi lanjutan dengan beberapa material dengan karakter yang berbeda.

1.8 Kerangka Penelitian

Penelitian ini tersusun dalam kerangka sebagai berikut:

Tabel I.1 kerangka penelitian



Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terbagi dalam beberapa bab, Meliputi:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi pengumpulan data, kerangka penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Pembahasan

Berisi pembahasan mengenai dasar teori yang diperlukan dalam penelitian mencakup: definisi, penerapan, dan perkembangan yang berkaitan dengan *zero waste fashion design*, *sustainable fashion*, dan teknik *substraction cutting*.

BAB III Data dan Analisis Perancangan

Bab ini berisi data dan hasil analisa terhadap eksperimen dalam mengamplifikasikan metode *zero waste fashion design* dengan teknik *substraction cutting*, mencakup pengolahan pola, penggunaan teknik, dan menentukan material yang akan digunakan.

BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini berisi serangkaian tahapan produksi produk akhir dari desain terpilih, meliputi keterangan konsep, *image board*, desain produk akhir, *target market*, proses produksi, hingga foto produk akhir.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan yang didapat dari proses produksi mulai dari eksplorasi, hasil analisa yang terdapat pada Bab III dan memberikan penjelasan atas rumusan masalah.